

**PERAN TATA KELOLA PEMERINTAH, INVESTASI ASING  
LANGSUNG, DAN UKURAN SEBUAH NEGARA TERHADAP  
KETERBUKAAN PERDAGANGAN  
DI KAWASAN ASEAN-6**



Tesis :

Wahyu Aji Wijaya

01022682024002

Ilmu Ekonomi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister Ekonomi (M.Si)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**HALAMAN  
PENGESAHAN**

Judul Tesis : Peran Tata Kelola Pemerintah, Investasi Asing Langsung,  
dan Ukuran Sebuah Negara terhadap Keterbukaan  
Perdagangan di Kawasan ASEAN-6  
Nama : Wahyu Aji Wijaya  
NIM : 01022682024002  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian : Ekonomi Pembangunan dan Kawasan

Telah diuji dalam uji komprehensif pada tanggal 05 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing Pertama,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

Ketua Program Studi  
Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Menyetujui,

Pembimbing Kedua,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 1671021206850012

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Sriwijaya,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.  
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus : 05 Januari 2023 (tanggal lulus ujian tesis)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

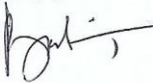
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662  
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964  
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139  
Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS**

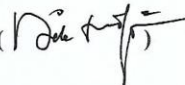
**Ketua** : Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

(  )

**Sekretaris** : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 1671021206850012

(  )

**Anggota** (1) : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

(  )

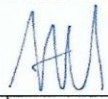
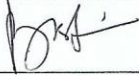
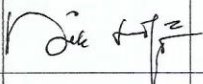

(2) : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

(  )



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Azwardi, S.E., M.Si		20/2023 /01
2.	Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si		
3.	Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si		
4.	Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si		

Menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Aji Wijaya  
NIM : 01022682024002  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
BKU : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan  
Judul Tesis : Peran Tata Kelola Pemerintah, Investasi Asing Langsung, dan Ukuran Sebuah Negara terhadap Keterbukaan Perdagangan di Kawasan ASEAN-6

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, Januari 2023  
Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP 197007162008012015

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Aji Wijaya  
NIM : 01022682024002  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian Utama : Ilmu Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah.

Palembang, 24 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan



Wahyu Aji Wijaya  
01022682024002

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Aji Wijaya  
NIM : 01022682024002  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian Utama : Ilmu Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Peran Tata Kelola Pemerintah, Investas Asing Langsung, Ukuran Sebuah Negara terhadap Keterbukaan Perdagangan di Kawasan ASEAN-6”, bebas dari plagiarisme dan bukan hasil dari karya orang lain.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah saya terdapat indikasi plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palembang, 24 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan



Wahyu Aji Wijaya  
01022682024002

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Peran Tata Kelola Pemerintah, Investasi Asing Langsung, dan Ukuran Sebuah Negara terhadap Keterbukaan Perdagangan di Kawasan ASEAN-6” untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Magister Sains Program Stata Dua (S-2) BKU Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya, semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, Januari 2023



Wahyu Aji Wijaya

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Pembimbing pertama, Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya dalam peningkatan kualitas tesis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibuku Halimah, S.Pd dan Ayahku Rozali, S.Pd serta keluarga besarku yaitu Tirta Hendra Utama, S.E dan Harun Akbar yang senantiasa memberikan nasihat, arahan dan juga motivasi.
7. Orang terspecialku yaitu Irhamna Rahmadanti, S.E dan Mama Erni yang selalu memberikan nasihat, kesabaran, dan kekuatan dalam menyelesaikan tesis ini.



8. Teman-teman BKU Ilmu Ekonomi Angkatan 2020.
9. Staff Admin S2 Mb idan dan Petugas Fakultas Ekonomi yang turut membantu kelancaran dalam proses pembuatan tesis ini.

Palembang, Januari 2023



Wahyu Aji Wijaya

## ABSTRAK

### Peran Tata Kelola Pemerintah, Investasi Asing Langsung, dan Ukuran Sebuah Negara terhadap Keterbukaan Perdagangan di Kawasan ASEAN-6

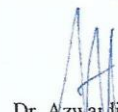
Oleh:

Wahyu Aji Wijaya

Perkembangan globalisasi saat ini telah menyebabkan transformasi yang sangat mendasar dalam sistem perekonomian. Fenomena globalisasi tidak dapat dihindari oleh negara manapun, apalagi negara-negara yang sebelumnya mengisolasi diri dari dunia luar juga tidak dapat terhindarkan. Oleh karena itu negara manapun akan tetap terpengaruh oleh globalisasi, sehingga akan tercipta perdagangan internasional yang semakin meluas dari setiap negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tata kelola pemerintah melalui efektivitas pemerintah dan kualitas regulasi, investasi asing langsung, dan ukuran negara terhadap keterbukaan perdagangan di kawasan ASEAN-6 periode 2002-2021 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan data panel. Dalam menggunakan teknik data panel berdasarkan pengujian model dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Chow* dan uji *Hausman*. Hasil dari pengujian model melalui uji *Chow* dan uji *Hausman* didapatkan bahwa model yang tepat untuk penelitian ini menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas pemerintah dan investasi secara langsung memiliki hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan perdagangan, sedangkan kualitas regulasi dan ukuran negara berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6.

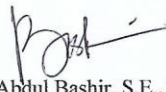
**Kata Kunci :** Keterbukaan Perdagangan, Tata Kelola Pemerintah, Investasi Asing Langsung, Ukuran Sebuah Negara

Pembimbing Pertama,



Dr. Azwarfi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

Pembimbing Kedua,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 1671021206850012

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP 19700716 200801 2 015

## ABSTRACT

### **The Role Of Institutional Quality, Foreign Direct Investment, And Country Size On Trade Openness In The ASEAN-6 Region**

**By:**

**Wahyu Aji Wijaya**

The current development of globalization has led to a very fundamental transformation in the economic system. The phenomenon of globalization cannot be avoided by any country, moreover countries that previously isolated it from the outside world cannot be avoided either. Therefore any country will still be affected by globalization, so that it will create international trade that is increasingly spreading from every country. This study aims to analyze the role of institutional quality through government effectiveness and regulatory quality, foreign direct investment, and country size on trade openness in the ASEAN-6 region during the 2002-2021 period using panel data analysis techniques. In using the panel data technique based on the best testing through the Chow test and the Hausman test that the best model used in this study is the Fixed Effect Model (FEM), which shows the variables of government effectiveness and investment directly have a positive and significant effect on trade openness. While the quality of regulations and country size have a negative and significant effect on trade openness in the Asean Region.

**Keywords:** Trade Openness, Institutional Quality, Foreign Direct Investment, Country Size

Advisor I,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

Advisor II,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 1671021206850012

Head of the Study Program



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP 19700716 200801 2 015

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	11
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	11
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	13
2.1.1 Keterbukaan Perdagangan (Trade Openness).....	13
2.1.2 Teori Perdagangan Internasional.....	17
2.1.3 Teori Ekonomi Kelembagaan Baru ( <i>New Institutional Economic</i> ).....	20
2.1.4 Prinsip Pemerintah yang Baik ( <i>Good Governance Principles</i> ).....	27
2.1.5 Konsep Tata Kelola Pemerintah ( <i>Worldwide Governance Indicator</i> ) .....	30
2.1.6 <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	33
2.1.7 Ukuran Sebuah Negara.....	36
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	39
<b>2.3 Alur Pikir</b> .....	43
<b>2.4 Hipotesis Penelitian</b> .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	45
<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	45
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data</b> .....	45

<b>3.3</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>46</b>
<b>3.4</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>46</b>
3.4.1	Regresi Data Panel .....	47
3.4.2	Estimasi Regresi Data Panel .....	51
<b>3.5</b>	<b>Estimasi Model.....</b>	<b>55</b>
<b>3.6</b>	<b>Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....</b>	<b>57</b>
3.6.1	Uji Chow .....	57
3.6.2	Uji Hausman.....	59
3.6.3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	60
<b>3.7</b>	<b>Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).....</b>	<b>61</b>
<b>3.8</b>	<b>Pengujian F-statistik .....</b>	<b>61</b>
<b>3.9</b>	<b>Pengujian t-statistik.....</b>	<b>61</b>
<b>3.10</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>64</b>
<b>4.1</b>	<b>Statistik Deskriptif Variable Penelitian.....</b>	<b>64</b>
4.1.1	Keterbukaan Perdagangan (TO).....	64
4.1.2	Tata Kelola Pemerintah.....	66
4.1.3	Investasi Asing Langsung (FDI) .....	71
4.1.4	Ukuran Sebuah Negara (POP) .....	73
<b>4.2</b>	<b>Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>).....</b>	<b>75</b>
<b>4.3</b>	<b>Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>77</b>
4.3.1	Uji Normalitas .....	77
4.3.2	Uji Multikolinearitas .....	78
4.3.3	Uji Heterokedastisitas .....	79
<b>4.4</b>	<b>Estimasi Regresi Data Panel.....</b>	<b>80</b>
4.4.1	<i>Common Effect Model</i> .....	80
4.4.2	<i>Fixed Effect Model</i> .....	82
4.4.3	<i>Random Effect Model</i> .....	83
<b>4.5</b>	<b>Pemilihan Model.....</b>	<b>84</b>
<b>4.6</b>	<b>Hasil Estimasi Metode Terpilih.....</b>	<b>85</b>
<b>4.7</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>92</b>

4.7.1	<b>Pengaruh Efektifitas Pemerintah terhadap Keterbukaan Perdagangan .....</b>	<b>92</b>
4.7.2	<b>Pengaruh Kualitas Regulasi terhadap Keterbukaan Perdagangan .....</b>	<b>93</b>
4.7.3	<b>Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) terhadap Keterbukaan Perdagangan .....</b>	<b>96</b>
4.7.4	<b>Pengaruh Ukuran Sebuah Negara terhadap Keterbukaan Perdagangan .....</b>	<b>98</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>101</b>
5.1	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>101</b>
5.2	<b>Implikasi Kebijakan.....</b>	<b>102</b>
5.3	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>103</b>
5.4	<b>Saran.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Indikator pada Tata Kelola Pemerintah ( <i>Worldwide Governance Indicator</i> ).....	32
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Pengujian Akar Unit .....	76
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
<b>Tabel 4. 3</b> Uji Heterokedastisitas Glejser .....	79
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Estimasi dengan Pendekatan Common Effect Model.....	81
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Estimasi dengan Pendekatan Fixed Effect Model .....	82
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Estimasi dengan Pendekatan Random Effect Model .....	83
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji Chow dan Uji Hausman.....	84
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Pengujian Statistik dengan Menggunakan Pendekatan Fixed Effect Model.....	86
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Intersep dan Cross Section Fixed Effect Model .....	90

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b>	Tingkat Keterbukaan Perdagangan Internasional di ASEAN-6 .....	4
<b>Gambar 2. 1</b>	Mekanisme Transmisi Keterbukaan Perdagangan.....	15
<b>Gambar 2. 2</b>	Harga Komoditi Relatif Ekuilibrium Setelah Perdagangan Ditinjau Dari Analisis Keseimbangan fraksional.....	19
<b>Gambar 2. 3</b>	Empat Level Analisis Sosial Dalam Struktur Ekonomi Institusional Baru .....	25
<b>Gambar 2. 4</b>	Alur Pikir Penelitian .....	43
<b>Gambar 4. 1</b>	Tingkat Keterbukaan Perdagangan di Kawasan ASEAN-6 Periode 2002-2021 .....	65
<b>Gambar 4. 2</b>	Nilai Indeks Efektifitas Pemerintah di Kawasan ASEAN-6 Periode 2002-2021 .....	67
<b>Gambar 4. 3</b>	Nilai Indeks Kualitas Regulasi di Kawasan ASEAN-6 Periode 2002-2021 .....	69
<b>Gambar 4.4</b>	Nilai Investasi Asing secara Langsung ( <i>Foreign Direct Investment</i> ) di Kawasan ASEAN-6 Periode 2002-2021 .....	71
<b>Gambar 4. 5</b>	Jumlah Penduduk di Kawasan ASEAN-6 Periode 2002-2021 .....	73
<b>Gambar 4. 6</b>	Hasil Uji Normalitas .....	77



## LAMPIRAN

<b>Lampiran 1:</b> Input Data E-Views .....	112
<b>Lampiran 2:</b> Unit Root Test .....	115
<b>Lampiran 3:</b> Uji Asumsi Klasik .....	120
<b>Lampiran 4:</b> Output Regresi Linier Berganda menggunakan Data Panel .....	121
<b>Lampiran 5:</b> Pemilihan Model .....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan globalisasi di saat ini menimbulkan transformasi yang sangat mendasar pada sistem perekonomian. Dampak dari terjadinya globalisasi adalah menghasilkan kemajuan serta keluasan dalam bertransaksi (Sachithra *et al.*, 2014). Greenwald (2006) menjelaskan bahwa gejala globalisasi tidak dapat dihindari oleh negeri manapun, apalagi negeri yang tadinya mengisolasi dari dunia luar juga tidak bisa terhindarkan. Oleh sebab itu negara manapun tetap akan terkena dampak dari globalisasi, sehingga akan menciptakan perdagangan internasional yang semakin menyebar dari setiap negara. Hal ini ditandai dengan dibentuknya kerjasama ekonomi di beberapa Kawasan negara (Sachithra *et al.*, 2014).

Munculnya akibat hubungan keterbukaan perdagangan (*trade openness*) dengan kualitas institusi adalah kunci dari suatu negara yang berhasil dalam merumuskan strategi yang akurat. Perkembangan suatu negara yang berkembang dan maju didominasi oleh tingkat keterbukaan perdagangan. Hal ini tercermin dari negara yang populasi penduduk yang banyak seperti, China dan India yang mengkaji kembali tentang substitusi kebijakan impor dengan merumuskan kebijakan yang berorientasi ekspor agar pengusaha dalam negeri memiliki keleluasaan dan

kemudahan dengan adanya dampak dari keterbukaan perdagangan (Murthy *et al.*, 2014).

Dumairy (1996) berpendapat bahwa perdagangan luar negeri merupakan hubungan kegiatan ekonomi yang terjadi antar negara. Kegiatan ekonomi antar negara tersebut sebgaiian besar berhubungan dengan *product* akhir *domestic*, sehingga dapat mempercepat perkembangan *industry domestic* melalui kegiatan Ekspor dan Impor. Sasaran dan manfaat dari *International Trade* adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta tercapainya keseimbangan neraca pembayaran dalam negeri. Pertukaran global memainkan peran penting dalam menciptakan perkembangan moneter, pekerjaan, dan perputaran keuangan. Meskipun demikian, banyak negara lalai mengambil keuntungan dari pertukaran global sebagai akibat dari banyak kesulitan yang memiliki tingkat heterogenitas yang serius dalam hal geologi, ukuran, populasi, dan perubahan keuangan.

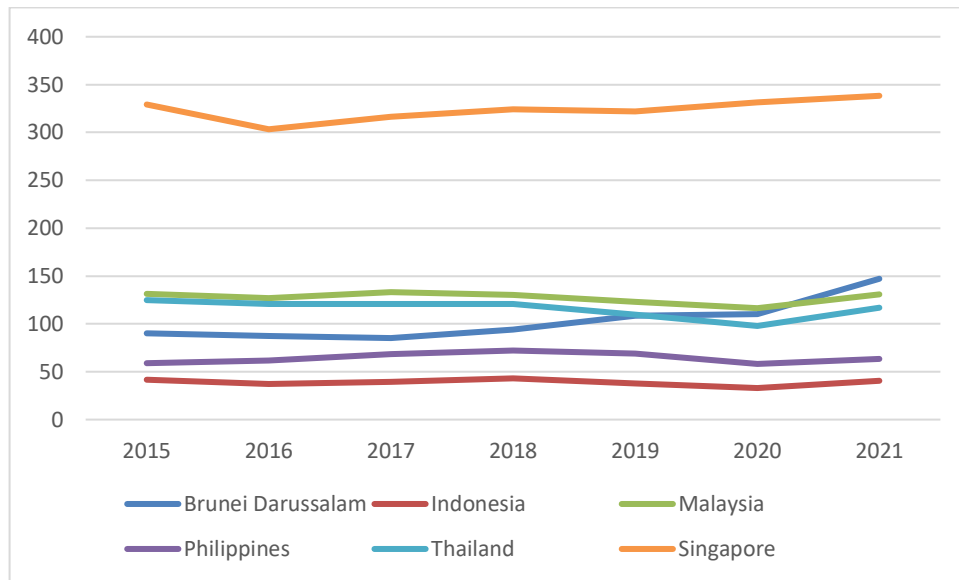
Keterbukaan perdagangan internasional dalam beberapa dekade memiliki kontribusi yang besar pada perkembangan perekonomian di negara maju dan berkembang. Hal ini tercermin dari terbentuknya kerjasama ekonomi di Asia Tenggara (ASEAN) yang menyetujui perjanjian perdagangan atau bidang ekonomi lainnya dengan mengandalkan keunggulan komperatif maupun kompetitifnya.

Kerjasama ekonomi tersebut dilakukan ketika suatu negara tidak memiliki kapasitas sumber daya yang cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan di dalam negaranya sendiri dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya yang dimilikinya (Higson, 2011 dalam (Febryastuti, 2019)). Dengan adanya pemanfaatan sumber

daya yang dimiliki oleh negara yang mempunyai kapasitas sumber daya yang cukup, maka negara tersebut akan mendapatkan keuntungan saat melakukan perdagangan internasional, sehingga perdagangan ini akan memberikan kontribusi untuk efisiensi global. Apabila suatu negara melakukan perdagangan internasional, maka faktor-faktor lain, seperti modal dan tenaga kerja yang digunakan pun akan semakin efisien, sehingga masyarakat akan memperoleh kesejahteraan yang lebih tinggi (Baldwin, 2003).

Kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang ekonomi kepada penduduknya seiring dengan kemajuan teknologi, kelembagaan dan ideologis sehingga tercipta pertumbuhan ekonomi yang mengalami kenaikan jangka panjang (Kuznets, 2019). Melalui perdagangan internasional negara berkembang dapat mengimpor teknologi baru dari negara maju. Perkembangan teknologi dari negara maju dianggap sebagai faktor paling dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan produktivitas buruh, modal dan faktor produksi yang lain.

Keterbukaan perdagangan dapat diklasifikasikan menurut tingkatannya dalam tiga kategori, yakni kurang dari 50 persen termasuk dalam keterbukaan rendah, sedangkan 50 persen sampai 100 persen termasuk dalam kategori tingkat keterbukaan sedang, dan lebih dari 100 persen termasuk kedalam kategori tingkat keterbukaan tinggi (Nowbusting, 2014).



Sumber: Word Bank,2022

**Gambar 1. 1 Tingkat Keterbukaan Perdagangan Internasional di ASEAN-6**

Gambar 1.1 memperlihatkan rasio perdagangan terhadap PDB di Kawasan ASEAN yang memiliki tingkat keterbukaan perdagangan paling tinggi adalah Singapura diantara ke lima negara lainnya dengan rata-rata sebesar 360 persen pada seluruh tahun. Malaysia dan Thailand memiliki tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi dengan rata-rata nilai diatas 100 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin terbukanya suatu perekonomian maka semakin tinggi juga perekonomiannya (Salvatore, 2004). Itulah sebabnya, negara-negara dengan produk domestik bruto (PDB) terbesar di dunia memiliki indeks keterbukaan ekonomi yang tinggi juga. Berbeda dengan negara seperti Filipina dan Indonesia dengan tingkat keterbukaan perdagangan yang sangat rendah dengan nilai rata-rata sebesar 50,89 persen.

Tybot (2001) dalam (Yuslian, 2021) melihat bahwa keterbukaan perdagangan (*trade openness*) ini dapat meningkatkan efisiensi dan kompetitif

akibat dari ekspansi pasar internasional yang menyebar luas. Melalui peningkatan tersebut, suatu negara akan semakin banyak memiliki modal manusia yang berkualitas untuk meningkatkan produktivitas pasar. Salah satu yang mendorong keterbukaan perdagangan dalam suatu negara diatur oleh kualitas institusi suatu negara (*good governance*).

Pemerintah memiliki peranan penting dan andil besar untuk dapat mempengaruhi kondisi kinerja perekonomian yang tertuang dalam kebijakan. Ketika kinerja pemerintah semakin baik, tentu nantinya akan dapat mencapai tujuan utama pembangunan di negara tersebut, dimana salah satunya adalah keterbukaan perdagangan pada perdagangan internasional. Dalam menjalankannya, setiap negara perlu memiliki kondisi tata kelola pemerintah dengan kualitas baik dan memadai (Yuslian, 2021).

Kualitas pemerintah di setiap negara tidak selalu sama, karena setiap negara memiliki bentuk pemerintahan yang berbeda. Demikian juga pada enam negara yang berada di kawasan ASEAN. Indonesia dan Filipina memiliki bentuk pemerintahan Republik Presidensial; Singapura memiliki bentuk pemerintahan Republik Parlemerter; Malaysia, Thailand, dan Brunei Darusalam dengan bentuk pemerintahan Kesultanan dan Monarki. Singapura menjadi negara satu-satunya yang memiliki pemerintah berbentuk parlemerter dengan nilai skor efektifitas pemerintah dan Kualitas Regulasi yang tinggi dengan rata-rata skor sebesar 2.12 dari 2.5, hal ini mengindikasikan bahwa kualitas tata kelola pemerintah di Singapura menjadi negara dengan system yang cukup baik di antara kelima negara lainnya yang memiliki system pemerintahan yang berbeda. Malaysia memiliki skor

tata kelola sebesar 1,2 dari 2.5, Thailand memiliki skor tata kelola sebesar 0.4 dari 2.5 dan Brunei Darussalam memiliki rata-rata skor sebesar 1.1 dari 2.5. sedangkan Indonesia dan Filipina yang menganut pemerintahan republic presidensial memiliki rata-rata nilai skor di bawah 0.5 bahkan pada tahun 2012-2016 skor tata kelola Indonesia minus. Hal ini dapat dikatakan bahwa tata kelola pemerintah di Indonesia dengan penduduk kedua terbanyak di Asia memiliki kebijakan yang dihasilkan tidak terlalu merata atau kebijakan tersebut semakin tajam ke bawah dan tumpul ke atas yang mengakibatkan masyarakat di Indonesia memiliki pandangan yang cukup jelek terhadap pemerintah di Indonesia.

Berbagai macam bentuk pemerintahan tersebut akan membentuk kualitas tata kelola pemerintah dengan karakteristik tersendiri dari masing-masing negara. Penelitian yang dilakukan oleh Gede (1995) dan Remmer (1998) menunjukkan bahwa negara-negara dengan karakteristik seperti demokratis mampu melakukan reformasi keterbukaan perdagangan.

Partisipasi suatu negara dalam perdagangan internasional tergantung pada faktor spesifik dalam suatu negara antara lain; implementasi kebijakan perdagangan nasional, struktur dan kelembagaan perdagangan (Sakyi & Afesorgbor, 2019). Institusi dengan kualitas yang baik dapat mendorong perdagangan (De Groot *et al.*, 2014; Franois & Manchin, 2013; Levchenko, 2007). Institusi dengan kualitas yang baik tentu akan melibatkan hak konsumen, demokrasi, perlindungan hukum dan hak milik yang lebih kuat, kualitas tata kelola pemerintah dapat dilihat dalam seberapa bagusnya kualitas regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam

merumuskan dan menerapkan kebijakan dan peraturan dengan mendorong pengembangan di sektor swasta.

Perdagangan internasional memiliki peranan yang signifikan dalam percepatan perkembangan ekonomi. Secara teori, kemampuan perekonomian dalam mengakses pasar internasional akan menyediakan pasar baru bagi produk yang dihasilkan sehingga berujung pada peningkatan pendapatan negara tersebut. Selain menjadi pasar atas produk yang dihasilkan, pasar internasional juga memberikan akses terhadap teknologi dan inovasi baru yang dapat diadopsi untuk meningkatkan efisiensi produktivitas maupun untuk menghasilkan produk yang lebih berdaya saing dan bernilai tambah. Teori yang diungkapkan oleh Vernon menyatakan bahwa perpindahan modal, khususnya untuk investasi langsung, (FDI) dimulai dengan perdagangan internasional (Appleyard, 2004).

Menurut Todaro & Smith (2000) Investasi berperan penting dalam laju perekonomian suatu negara. Lewat investasi yang dilakukan akan memberikan modal baru untuk melakukan produksi yang nantinya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi yang berasal dari dalam maupun luar negeri dapat meningkatkan kinerja dari berbagai sektor ekonomi (Epifani & Gancia, 2009). Negara yang memiliki perekonomian terbuka akan lebih terbuka terhadap investasi yang berasal dari asing (FDI).

Nilai investasi asing tertinggi dalam Kawasan ASEAN adalah Singapura dengan nilai investasi asing sebesar US\$ 74,7 Milyar, dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 21 persen pada tahun 2020 dengan tingkat keterbukaan perdagangan



sebesar 363 persen. Sedangkan Indonesia menjadi negara kedua terbesar yang memiliki nilai FDI sebesar US\$ 19 Milyar pada tahun 2020, Pilipina sebesar US\$ 6,82 Milyar, Malaysia sebesar US\$ 4,05 Milyar, Thailand sebesar US\$ 4,84 Milyar dan Brunei Darussalam sebesar US\$ 565 Juta. Suci (2020) menjelaskan bahwa nilai investasi asing langsung memberikan dampak jangka panjang terhadap kegiatan perdagangan di suatu negara. Dengan kata lain, guna meningkatkan kinerja perdagangan, investasi merupakan hal yang mutlak diperlukan. Menurut Skipton (2007), dampak keterbukaan perdagangan pada tingkat investasi swasta dalam perekonomian, dalam jangka panjang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung. Jika dibutuhkan waktu untuk melihat dampak liberalisasi perdagangan dalam mempengaruhi perilaku investasi di pasar, maka ada alasan untuk percaya bahwa ada *lag* antara liberalisasi perdagangan dan tingkat investasi swasta dalam perekonomian.

Keterbukaan dagang suatu negara juga dipengaruhi secara negatif oleh besar kecilnya ukuran suatu negara dengan melihat jumlah penduduk yang berada di negara tersebut, dimana pengaruh tersebut dikatalisasi secara negatif oleh besar kecilnya suatu pemerintahan yang dimiliki negara tersebut (Alesina & Wacziarg, 1998). Indonesia menjadi negara dengan populasi penduduk yang sangat banyak diantara kelima negara lainnya dengan jumlah penduduk sebesar 267,36 Juta jiwa dengan tingkat keterbukaan perdagangan yang sangat kecil sebesar 40,42 persen pada tahun 2021. Singapura memiliki ukuran sebuah negara dengan melihat jumlah penduduk yang tergolong kecil sebesar 5,45 Juta jiwa dengan tingkat keterbukaan perdagangan yang sangat besar yaitu 338 persen pada tahun 2021. Dapat dikatakan

bahwa negara dengan populasi yang kecil berarti memiliki pasar domestik yang kecil juga sehingga negara dengan kondisi tersebut akan lebih terbuka dengan perdagangan eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Alesina (1998) ini mendukung argumen bahwa semakin besar ukuran suatu negara, maka akan semakin kurang terbuka. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian lainnya yang mendapatkan bahwa keterbukaan suatu negara dipengaruhi oleh ukuran populasi domestik yang dimiliki dan jarak terhadap calon mitra dagang dari negara tersebut (Reserve Bank of Australia, 2006).

Keterkaitan antara keterbukaan ekonomi terhadap perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi subyek dari banyak penelitian. Umumnya, studi ini memberikan bukti bahwa integrasi yang lebih besar ke dalam ekonomi dunia dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Dollar & Kraay, 2003; Edwards, 1998; Frankel & Romer, 1999). Baru-baru ini, telah ada yang mengembangkan untaian penyelidikan terpisah yang berfokus pada peran pemerintahan (tata kelola pemerintah) dalam mendorong pertumbuhan dan hasil pembangunan yang lebih baik (Bertocchi *et al.*, 2015; Chong & Calderon, 2000; Downes, 2003; Hall & Jones, 1999; Kaufmann *et al.*, 2009; Mauro, 1995; Scully, 1988). Secara kolektif, studi ini memberikan bukti yang luar biasa bahwa pemerintahan, yang secara luas didefinisikan sebagai kerangka aturan, institusi, dan praktik di mana otoritas dijalankan, merupakan elemen kunci untuk ekonomi pasar yang berfungsi dengan baik dan sangat diperlukan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan pembangunan yang merata.

Penelitian terkait antara tata kelola pemerintah khususnya yang berkaitan efektifitas pemerintah dan kualitas regulasi pada sector swasta terhadap keterbukaan perdagangan belum banyak dilakukan. Terdapat kontroversi perbedaan hasil yang didapatkan, bahwa tata kelola pemerintah berhubungan secara signifikan terhadap keterbukaan dalam perdagangan internasional (Al-Marhubi, 2005; Ngouhouo *et al.*, 2021; Nguyen *et al.*, 2021). Pada satu sisi penelitian lain yang mengemukakan bahwa tata kelola pemerintah tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif. Ketika kualitas tata kelola pemerintah semakin baik maka akan menurunkan keterbukaan perdagangan atau semakin tertutup (Pertiwi *et al.*, 2020). Investasi asing langsung (FDI) juga memiliki perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwa investasi asing langsung dapat mengakibatkan terbukanya suatu negara dari perdagangan internasional (Safitriani, 2014; Seim, 2009). Liargovas & Skandalis (2012) dan Grosse & Trevino (1996) mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara aliran arus masuk investasi asing langsung (FDI) terhadap keterbukaan perdagangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan dengan menguji secara sistematis bagaimana Peran Tata Kelola Pemerintah melalui Efektifitas Pemerintah dan Kualitas Regulasi, Investasi Asing Langsung (FDI) dan Ukuran sebuah negara dengan melihat jumlah penduduk terhadap Keterbukaan Perdagangan di Kawasan ASEAN-6.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh efektifitas pemerintah terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6?
2. Bagaimana pengaruh kualitas regulasi terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6?
3. Bagaimana pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6?
4. Bagaimana pengaruh ukuran sebuah negara terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis serta membuktikan secara empiris pengaruh efektifitas pemerintah terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6?
2. Menganalisis serta membuktikan secara empiris pengaruh kualitas regulasi terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6?
3. Menganalisis serta membuktikan secara empiris pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6?
4. Menganalisis serta membuktikan secara empiris pengaruh ukuran sebuah negara terhadap keterbukaan perdagangan di Kawasan ASEAN-6?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua yaitu secara teoritis dan praktis:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu ekonomi terkait dengan *trade liberalization* dan teori perdagangan internasional.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu ekonomi kelembagaan atau Tata Kelola Pemerintah.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu ekonomi secara makro tentang Investasi Asing Langsung.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### a. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi saat pemerintah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan keterbukaan perdagangan, tata kelola pemerintah, investasi asing langsung dan jumlah penduduk.

#### b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dalam cabang ilmu ekonomi makro sekaligus sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abreo, C., Bustillo, R., & Rodriguez, C. (2021a). The Role Of Institutional Quality In The International Trade Of A Latin American Country: Evidence From Colombian Export Performance. *Journal of Economic Structures*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-021-00253-5>
- Abreo, C., Bustillo, R., & Rodriguez, C. (2021b). The Role Of Institutional Quality In The International Trade Of A Latin American Country: Evidence From Colombian Export Performance. *Journal of Economic Structures*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.1186/s40008-021-00253-5>
- Absadykov, A. (2020). Does Good Governance Matter? Kazakhstan's Economic Growth and Worldwide Governance Indicators. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.26618/ojip.v10i1.2776>
- Agyei, S. K., & Idan, G. A. (2022). Trade Openness, Institutions, and Inclusive Growth in Sub-Saharan Africa. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221099008>
- Al-Marhubi, F. A. (2005). Openness And Governance: Evidence Across Countries. *Oxford Development Studies*, 33(3–4), 453–471. <https://doi.org/10.1080/13600810500199269>
- Alesina, A., & Wacziarg, R. (1998). Openness, Country Size And Government. *Journal of Public Economics*, 69(3), 305–321. [https://doi.org/10.1016/S0047-2727\(98\)00010-3](https://doi.org/10.1016/S0047-2727(98)00010-3)
- Anders, G. (2009). The Pathology of Freedom: An Essay on Non-Identification. *Qualitative Sociology Review*, 15(2), 200–214. <https://doi.org/10.18778/1733-8077.15.2.13>
- Anyanwu, J. (2012). Why Does Foreign Direct Investment Go Where It Goes? New Evidence from African Countries. *Annals of Economics and Finance*, 13, 433–470.
- Asamoah, L. A., Mensah, E. K., & Bondzie, E. A. (2019). Trade Openness, FDI And Economic Growth In Sub-Saharan Africa: Do Institutions Matter? *Transnational Corporations Review*, 11(1), 65–79. <https://doi.org/10.1080/19186444.2019.1578156>
- Asiedu, E. (2002). On The Determinants Of Foreign Direct Investment To Developing Countries: Is Africa Different? *World Development*, 30(1), 107–119. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(01\)00100-0](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(01)00100-0)

- Asongu, S. a, & Nnanna, J. (2019). *Foreign aid, Instability and Governance in Africa*.
- Baldwin, R. E. (2003). Openness and Growth: What's the Empirical Relationship? *NBER Working Paper, 9578(9578)*, 34. <http://papers.nber.org/papers/w9578>
- Baltagi, B. H. (2008). *Econometric analysis of panel data* (Vol. 4). Springer.
- Bertocchi, G., Guerzoni, a., Knack, Stephen, Keefer, Philip, & Quiroz, J. A. (2015). Instituto de Economia, Pontificia Universidad Catolica de Chile. *Economics and Politics*, 7(3), 317–345. <http://jpr.sagepub.com/content/49/6/769>
- Bevan, D., Collier, P., & Gunning, J. W. (1999). *The Political Economy of Poverty, Equity, and Growth: Nigeria and Indonesia*. Oxford University Press. <https://econpapers.repec.org/RePEc:oxp:obooks:9780195209860>
- Brüderl, J., & Ludwig, V. (2019). *Applied panel data analysis using Stata*. University of Mannheim.
- Busse, M., & Gröning, S. (2008). *Does Trade Openness Lead to Better Governance? July*.
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2002). Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro. *Alih Ahasa: Benyamin Molan. Jakarta: PT. Prehallindo*.
- Cavusoglu, T., & Onal, D. K. (2020). The Role of Institutional Quality on Total Factor Productivity. *Foreign Direct Investments*, 605–633. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2448-0.ch026>
- Chong, A., & Calderon, C. (2000). Institutional quality and poverty measures in a cross-section of countries. *Economics of Governance*, 1(2), 123–135. <https://econpapers.repec.org/RePEc:spr:ecogov:v:1:y:2000:i:2:p:123-135>
- Conteh, S. B., Yijun, Y., & Sesay, B. (2021). Economic Growth Effects of the Interaction of Trade Openness and Institutions Quality: Empirical Evidence From Sub-Saharan Africa. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(1), 34–38. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10098>
- Dollar, D., & Kraay, A. (2003). Institutions, Trade, And Growth. *Journal of Monetary Economics*, 50(1), 133–162. <https://econpapers.repec.org/RePEc:eee:moneco:v:50:y:2003:i:1:p:133-162>
- Downes, P. (2003). Cross-Cultural Structures Of Concentric And Diametric Dualism In Lévi-Strauss' Structural Anthropology: Structures Of Relation Underlying The Self And Ego Relation? *Journal of Analytical Psychology*, 48(1), 47–81. <https://doi.org/10.1111/1465-5922.t01-1-00003>
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Edwards, S. (1998). Openness, Productivity And Growth: What Do We Really

- Know? *Economic Journal*, 108(447), 383–398. <https://doi.org/10.1111/1468-0297.00293>
- Epifani, P., & Gancia, G. (2009). Openness, Government Size And The Terms Of Trade. *Review of Economic Studies*, 76(2), 629–668. <https://doi.org/10.1111/j.1467-937X.2009.00546.x>
- Febryastuti, R. (2019). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di ASEAN-5, 1996-2017. *Journal of Economics Development Issues*, 2, 19–25. <https://doi.org/10.33005/jedi.v2i01.23>
- Frankel, J. A., & Romer, D. (1999). Does Trade Cause Growth? *American Economic Review*, 89(3), 379–399. <https://doi.org/10.1257/aer.89.3.379>
- Fukumoto, Y., & Kinugasa, T. (2017). Age Structure and Trade Openness: An Empirical Investigation. *World Economy*, 40(6), 1247–1263. <https://doi.org/10.1111/twec.12464>
- Fukumoto, Y., & Kinugasa, T. (2021). Impact of demographic indicators on trade openness: evidence from different geographic regions. *Applied Economics Letters*, 28(20), 1772–1776. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1854431>
- Gnimassoun, B., & Anyanwu, J. C. (2019). The Diaspora and economic development in Africa. *Review of World Economics*, 155(4), 785–817. <https://doi.org/10.1007/s10290-019-00344-3>
- Greene, W. H. (2002). *Econometric Analysis* (Fifth Edit). International Edition, NY, Prentice Hall International, Inc.
- Greenwald, a. (2006). The Asean-China Free Trade Area (Acfta): a Legal Response To China’S Economic Rise? *Duke J. Comp. & Int’l L.*, 26(2001), 193–217.
- Grosse, R., & Trevino, L. J. (1996). Foreign Direct Investment In The United States: An Analysis By Country Of Origin. *Journal of International Business Studies*, 27(1), 139–155. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8490129>
- Gujarati, D. N. (2008). *Basic Econometric* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gujarati, D. N. (2011). *Econometrics by example* (Vol. 1). Palgrave Macmillan New York.
- Gutmann, S., & Richards, A. (2006). Trade Openness: an Australian Perspective. *Australian Economic Papers*, 45(3), 188–203. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8454.2006.00287.x>
- Hall, R., & Jones, C. (1999). Why do Some Countries Produce So Much More Output Per Worker than Others? *The Quarterly Journal of Economics*, 114(1), 83–116. <https://econpapers.repec.org/RePEc:oup:qjecon:v:114:y:1999:i:1:p:83-116>.



- Hasudungan, R. G., & Suparyati, A. (2020). *Pengaruh Daya Saing Negara terhadap Keterbukaan Dagang di ASEAN*. 9(November), 86–93.
- Hawkins, D., & David L, M. (2015). *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy 11th Ed*.
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2009). Governance Matters VII: Aggregate And Individual Governance Indicators 1996-2007. *Non-State Actors as Standard Setters*, June, 146–188. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511635519.007>
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2011). The Worldwide Governance Indicators: Methodology And Analytical Issues. *Hague Journal on the Rule of Law*, 3(2), 220–246. <https://doi.org/10.1017/S1876404511200046>
- Kraay, A., Zoido-Lobaton, P., & Kaufmann, D. (1999a). Aggregating Governance Indicators. In *Policy Research Working Papers*. The World Bank. <https://doi.org/doi:10.1596/1813-9450-2195>
- Kraay, A., Zoido-Lobaton, P., & Kaufmann, D. (1999b). Governance Matters. In *Policy Research Working Papers*. The World Bank. <https://doi.org/doi:10.1596/1813-9450-2196>
- Krugman, P. R., & Maurice, O. (2004). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan* (5th ed.). PT. Indeks.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Basri, F. H. (1999). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*.
- Kuznets, S. (2019). *Economic Growth And Income Inequality*. Routledge.
- Le, T. H., Kim, J., & Lee, M. (2016). Institutional Quality, Trade Openness, and Financial Sector Development in Asia: An Empirical Investigation. *Emerging Markets Finance and Trade*, 52(5), 1047–1059. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2015.1103138>
- Liargovas, P. G., & Skandalis, K. S. (2012). Foreign Direct Investment and Trade Openness: The Case of Developing Economies. *Social Indicators Research*, 106(2), 323–331. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9806-9>
- Mamoon, D., & Murshed, S. M. (2006). Trade Policy, Openness, Institutions. *The Pakistan Development Review*, 45(1), 99–119. <http://www.jstor.org/stable/41260737>
- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(3), 681–712. <https://doi.org/10.2307/2946696>
- Mazurura, J. (2016). Munich Personal RePEc Archive Determinants of Foreign Direct Investment. *Research in Business and Economics Journal*, 11(107253).

- Messo, K. L., Ngouhouo, I., & Nchofoung, T. (2020). *Effect of Trade Openness on Economic Growth: Does Institutional Quality Influence the Link in Sub-Saharan Africa?* December. <https://www.researchgate.net/publication/348326009>
- Mudrajad, K. (2011). *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis ekonomi). Edisi Keempat Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.*
- Murthy, S. D., Kumar Patra, S., & Samantaraya, A. (2014). Trade Openness, Financial Development Index and Economic Growth: Evidence from India (1971-2012). *Journal of Financial Economic Policy*, 6(4), 362–375. <https://doi.org/10.1108/JFEP-10-2013-0056>
- Nachrowi, N. D. (2018). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan.* Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Ngouhouo, I., Nchofoung, T., & Njamen Kengdo, A. A. (2021). Determinants of Trade Openness in Sub-Saharan Africa: Do Institutions Matter? *International Economic Journal*, 35(1), 96–119. <https://doi.org/10.1080/10168737.2020.1858323>
- Nguyen, C. P., Doytch, N., Dinh Thanh, S., & Schinckus, C. (2021). Do Institutions and Technologies Matter for Trade Openness? Empirical Evidence from African Countries. *International Trade Journal*, 35(5), 413–438. <https://doi.org/10.1080/08853908.2021.1929584>
- Nowbusting, B. m. (2014). *The Impact of Openness on Economic Growth: Case of Indian Ocean Rim Countries.* 2(2), 407–427.
- Pertiwi, R. sari, Herianingrum, S., al mustofa, muhammad ubaidillah, & Muhammad, M. (2020). Studi Empiris Government Effectiveness dan Trade Openness terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 350. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.598>
- Porter, M. E. (1990). New global strategies for competitive advantage. *Planning Review*.
- Porter, M. E. (2011). *Competitive Advantage Of Nations: Creating And Sustaining Superior Performance.* simon and schuster.
- Rajagukguk, W. (2016). *Daya Saing (Competitiveness) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Sebuah Negara: Studi Kasus Negara Berkembang.* <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32248.55043>
- Rajasa, H., Hamengkubuwono, S. S., Widayanto, Y., Soewargono, B. D., Suhandoyo, Muchdie, Fahriyanto, & Karseno, A. R. (2003). *Daya Saing Wilayah dalam Perspektif Teknologi.*

- Sachithra, K., Sajeevi, G., Withanawasm, M., & Jayathilake, W. (2014). Comparative Advantage in International Trade: A Study Based on Leading Exports in Sri Lanka. *Kelaniya Journal of Management*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.4038/kjm.v1i2.6453>
- Saepudin. (2022). *Pengaruh Kerapuhan Negara, Keterbukaan Perdagangan dan Angkatan Kerja terhadap Masuknya Investasi Asing Langsung di 9 Negara ASEAN Periode 2016-2020*. 2(2), 141–156.
- Safitriani, S. (2014). Perdagangan Internasional Dan Foreign Direct Investment Di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 93–116. <https://doi.org/10.30908/bilp.v8i1.89>
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional Edisi ke5. Ahli Bahasa: Drs. Haris Munadar. Gelora Aksara Pratama: Jakarta.*
- Sari, V. K., & Prastyani, D. (2021). The Impact of the Institution on Economic Growth: An Evidence from ASEAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 17–26. <https://doi.org/10.29259/jep.v19i1.12793>
- Sazali, S. B. M., Bakar, M. A. B. A., Huey, A. Y., & Ghazali, M. S. Bin. (2018). Causal Links between Trade Openness and Foreign Direct Investment in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i1/4067>
- Schumpeter, J. A. (2010). *Capitalism, socialism and democracy*. routledge.
- Scully, G. W. (1988). The Institutional Framework and Economic Development. *Journal of Political Economy*, 96(3), 652–662. <https://doi.org/10.1086/261555>
- Seim, L. (2009). *FDI and Openness: Differences in Response across Countries*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business. In *Research methods for business* (p. 436).
- Septiantoro, A. A., Hasanah, H., Alexandi, M. F., & Nugraheni, S. R. W. (2020). Apakah Kualitas Institusi Berpengaruh pada Arus Masuk FDI di ASEAN? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 146–159. <https://doi.org/10.21002/jepi.v20i2.1132>
- Sikwila, M. N. (2015). Foreign Direct Investment: Does it matter? A case for Zimbabwe. *Research in Business and Economics Journal*, 11(September), 1–12.
- Sukirno, S. (2008). *Makro Ekonomi Modern Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. PT. Raja Grafinda Persada. Jakarta.*
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Raja Grafindo.
- Verbeek, M. (2008). *A Guide To Modern Econometrics*. John Wiley & Sons.

- Vijayakumar, N., Sridharan, P., & Rao, K. C. S. (2010). Determinants of FDI in BRICS countries: A panel analysis. *International Journal of Business Science and Applied Management*, 5(3), 1–13.
- Wibisono, Y. (2005a). *Metode statistik*. Gadjah Mada University Press.
- Wibisono, Y. (2005b). *Metode Statistika*. Gadjah Mada University Press.
- Widarjono, A. (2009). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Untuk Ekonomi dan Bisnis. *Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yu, S., Beugelsdijk, S., & de Haan, J. (2015). Trade, Trust And The Rule Of Law. *European Journal of Political Economy*, 37, 102–115. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2014.11.003>
- Yuslian, A. S. (2021). *Analisis Pengaruh Trade Openness dan Indikator Good Governance Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.